

@ Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian

SEKOLAH TINGGI DIRASAT ISLAMIYAH IMAM SYAFI'I
STDI IMAM SYAFI'I
Jember • Jawa Timur • Indonesia
Izin Operasional Dirjen Pendis Kemendik RI : Dj.I/375/2010



كلية الإمام الشافعي
للدراستات الإسلامية
جلمينير • جاوه الشرقية • اندونيسيا
تصريح المديرية العامة للتعليم الإسلامي : Dj.I/375/2010

Jl. MH Thamrin Gg. Kepodang No. 5 Sumbersari, Jember, Jawa Timur 68123 - Telp/Fax : (0331) 326831 - Website : www.stdis.ac.id - Email : admin@stdis.ac.id

Nomor : 144/B-9/HD-STDIIS/IV/2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada

Ykh. Bapak Sayidi, S.Pd.
Pimpinan Muhammadiyah Ranting
Dusun 5 Polos Desa Sukanegara Kec. Bangun Rejo
Kabupaten Lampung Tengah - Propinsi Lampung

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala serta shalawat dan salam semoga terlimpah kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam, para sahabat dan seluruh pengikut mereka yang setia. Amma ba'du

Sehubungan dengan adanya tugas penulisan skripsi yang merupakan syarat kelulusan mahasiswa S-1 Prodi Ilmu Hadits STDI Imam Syafi'i, maka dengan ini kami mengajukan permohonan izin untuk mahasiswa :

Nama : MARATUS SOLEHAH
NIM : 2018.38.0921
Program Studi : Ilmu Hadits
Semester : VIII (Delapan)
Pembimbing : Dr. Irfan Yuhadi, M.S.I.
Judul Penelitian :

دراسة الحديث (إن المرأة إذا بلغت الحيض لم يصلح أن يرى إلا هذا وهذا وأشار إلى وجهه وكفيه) وآثره في مجتمع الحمدية بسوكاتنغرا

untuk melakukan penelitian di Dusun 5 Polos, Desa Sukanegara Kec. Bangun Rejo Lampung Tengah.

Mengingat pentingnya penelitian ini, besar harapan kami kepada Bapak untuk berkenan memberikan izin.

Demikian Surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Jember, 23 April 2022

Ketua Program Studi Ilmu Hadits



Nur Kholis, Lc., M.Th.I.
NIY. 2010.0814.016

@ Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

Lampiran 2. Pedoman Observasi

١. Kondisi masyarakat kompleks muhammadiyah Sukanegara
٢. Kondisi wanita kompleks muhammadiyah Sukanegara
٣. Cara berpakaian wanita kompleks muhammadiyah Sukanegara
٤. Suasana penerapan dalam menutup aurat kompleks muhammadiyah Sukanegara
٥. Model pakaian wanita kompleks muhammadiyah Sukanegara



@ Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

Lampiran 2. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah penerapan menutup aurat kompleks muhammadiyah Sukanegara
2. Penerapan menutup aurat kompleks muhammadiyah Sukanegara



1. Apakah anda pernah mendengar hadis ini? Apa yang anda fahami dari hadis ini?
2. Bagaimana bentuk dukungan dari lingkungan Anda dalam menerapkan hadis ini?
3. Berapa banyak wanita kompleks muhammadiyah menutup aurat?
4. Bagaimana anda membiasakan menutup aurat?
5. Sejak kapan anda menutup aurat?
6. Apa yang anda lakukan agar istiqomah dalam menutup aurat?
7. Bagaimana sikap anda jika wanita tidak menutup aurat?
8. Apakah wajah dan telapak tangan bagian aurat wanita?
9. Berapa banyak wanita kompleks muhammadiyah memakai cadar?
10. Sejak kapan anda mulai memakai cadar?
11. Bagaimana konsep takut terhadap ancaman Allah?
12. Bagaimana cara anda menjalankan perintah Allah?
13. Bagaimana upaya anda agar selalu melakukan apa yang Allah perintahkan?
14. Selain karna menjalankan perintah Allah apa yang memotifasi anda untuk mengamalkan hadis ini?
15. Apa hambatan dalam mengamalkan hadis ini? Bagaimana solusinya menurut anda?
16. Bagaimana dampak yang anda rasakan saat mengamalkan hadis ini?
17. Ceritakanlah apa yang anda rasakan saat mengamalkan hadis ini?
18. Bagaimana dampak pada keluarga mengamalkan hadis ini?
19. Ceritakanlah apa yang keluarga rasakan saat mengamalkan hadis ini?
20. Bagaimana dampak pada masyarakat saat mengamalkan hadis ini?

Lampiran 2. Transkrip Wawancara

Nama Informan : **Budiyati**
Jabatan : Da'iyah dan Guru SD
Kota : Bandar Lampung
Tanggal Wawancara : 03 Desember 2021

1. **Apakah anda pernah mendengar hadis ini? Apa yang anda fahami dari hadis ini?** Dahulu saya pernah kuliah di LIPIA Jakarta saat itu saya di i'dad, karna di LIPIA pendidikan kaderisasi untuk fokus dalam hal keagamaan islam, tentu saya sudah mengetahui hadis ini sejak kuliah di sana Alhamdulillah, Jadi LIPIA merupakan salah satu perkuliahan yang konsentrasi dalam hal keagamaan.
2. **Bagaimana bentuk dukungan dari lingkungan Anda dalam menerapkan hadis ini?** Sejak saya kecil ayah saya sudah mendidik agama islam, terutama dalam hal berpakaian ayah saya sangat memperhatikan hal tersebut, jadi saat itu keluarga kami terpancang keluarga religius walaupun ayah saya bukan pendakwah, keluarga menjadi bagian dari dorongan terbesar saya untuk mengamalkan hadis ini.
3. **Berapa banyak wanita kompleks muhammadiyah menutup aurat?** Alhamdulillah hampir semua menutup aurat, hanya beberapa yang tidak menutup aurat itupun sebagian kecil saja, sejak saya datang ke sini sudah menutup aurat, karna saya ke sini ikut suami saya, kebetulan menikah dapat orang sini, jadi yang saya lihat wanita kompleks muhammadiyah sudah menutup aurat.
4. **Bagaimana anda membiasakan menutup aurat?** Membiasakan menutup aurat itu pertama kali dipaksa oleh ayah saya dan saat itu saya merasakan kesendirian karna saya akhirnya tidak bisa masuk SMA Negeri dan ayah saya menyuruh saya masuk MAN, Bagi saya saat itu

2. Dilarang mempublikasikan sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

SMA Negeri impian banyak orang, tetapi saya masuk MAN supaya saya

istiqomah menutup aurat, berawal dari terpaksa lalu terbiasa bahkan saya sangat bersyukur menjadi wanita muslimah yang menutup aurat, ayah saya sudah meninggal belum lama semoga Allah membalas kebaikannya atas apa yang beliau ajarkan kepada saya.

- o. **Sejak kapan anda menutup aurat?** Sejak saya usia baliq yaitu saya sudah haid, ayah saya membelikan baju panjang dan jilbab, lalu ayah saya memerintahkan agar saya memakai itu saat keluar rumah, saat itu wanita yang memakai krudung masih sangat sedikit, zaman di mana jilbab tidak boleh dipakai di sekolah- hanya saya sendiri yang memakai jilbab.
7. **Apa yang anda lakukan agar istiqomah dalam menutup aurat?** Agar istiqomah saya ingat selalu akan perintah Allah kepada hambanya untuk menutup aurat, hal tersebut telah terdapat juga ancaman jika tidak mengamalkannya yaitu masuk neraka, karena perintah menutup aurat hukumnya wajib untu seluruh wanita muslimah.
8. **Bagaimana sikap anda jika wanita tidak menutup aurat?** Hukum asalnya wanita tidak diperbolehkan membuka aurat akan tetapi itu kembali lagi pada masing-masing, sejauh ini wanita kompleks muhammadiyah menutup aurat.
9. **Apakah wajah dan telapak tangan bagian aurat wanita?** Wajah dan telapak tangan bukan aurat, akan tetapi selain wajah dan telapak tangan aurat seperti menampakkan rambut dan lain sebagainya selain telapak tangan dan wajah, Hal ini sebagai mana pernah saya peIajari di kampus.
10. **Berapa banyak wanita kompleks muhammadiyah memakai cadar?** Wanita bercadar di sini belum banyak akan tetapi wanita yang menutup aurat tidak nampak kecuali wajah dan telapak tangan sudah banyak, Hal ini mereka lakukan karna seringnya hadir di majelis ta'lim.

١٠. **Sejak kapan anda mulai memakai cadar?** Saya saat ini belum memakai cadar- tetapi menutup aurat yang tak nampak kecuali wajah dan telapak tangan hukumnya wajib.
١١. **Bagaimana konsep takut terhadap ancaman Allah?** Takut akan ancaman Allah seorang hamba perlu mengetahui akan larangan yang tidak boleh dilakukan oleh seorang hamba, jika hal itu dilanggar maka ingat terus neraka bagi hambanya yang tidak menjauhi larangan Allah.
١٢. **Bagaimana cara anda menjalankan perintah Allah?** Menjalankan perintah Allah seorang hamba semata-mata mengharapkan surga Allah yang mana telah Allah janjikan pada hambanya yang mentaati perintahnya.
١٣. **Bagaimana upaya anda agar selalu melakukan apa yang Allah perintahkan?** Hidup di dunia hanya sebentar karna tidaklah seorang hamba diciptaan kecuali untuk beribadah kepada Allah yaitu mentaati apa yang Allah perintahkan dan menjauhi apa yang Allah larang.
١٤. **Selain karna menjalankan perintah Allah apa yang memotifasi anda untuk mengamalkan hadis ini?** Sejak awal saya menutup aurat motifasi terbesar adalah ayah saya, Ayah yang selalu mengingatkan akan ancam bagi mereka yang tidak menutup aurat yaitu api neraka, hal ini yang tertanam sejak saya kecil apapun selain karna motifasi terbesar dari ayah saya karna pernah mempelajari wajib bagi seorang wanita menutup aurtat.
١٥. **Apa hambatan dalam mengamlkan hadis ini? Bagaimana solusinya menurut anda?** Sejak awal saya menutup aurat dalam keluarga sendiri tidak ada hambatan hanya waktu itu yang menutup aurat hanya sedikit, berbeda pada saat ini, dulu tentu dianggap asing berbeda dari yang lain ibarat kata mereka hanya memakai penutup kepala yang biasa dipakai oleh nenek-nenek.

١٦. **Bagaimana dampak yang anda rasakan saat mengamalkan hadis**

ini? Saat mengamalkan hadis ini kita semakin terjaga dari hal-hal yang tidak diinginkan dan tentunya seorang wanita semakin terhormat, ketenangan juga yang saya rasakan saat mengamalkan hadis ini.

١٧. **Ceritakanlah apa yang anda rasakan saat mengamalkan hadis ini?**

Ketenangan jiwa saya semakin aman dari hal-hal yang tidak diinginkan, Semakin terjaga ya saya lebih banyak merasakan ketenangan.

١٨. **Bagaimana dampak pada keluarga mengamalkan hadis ini?**

Alhamdulillah keluarga sudah mengamalkan hadis ini bahkan mereka sangat mendukung, Bagi mereka seorang wanita wajib menutup aurat jika di depan laki-laki yang bukan mahromnya.

١٩. **Ceritakanlah apa yang keluarga rasakan saat mengamalkan hadis**

ini? Saat mengamalkan hadis ini keluarga semakin terjaga dari hal-hal yang tidak diinginkan dan tentunya seorang wanita semakin terhormat, ketenangan juga yang keluarga saya rasakan saat mengamalkan hadis ini.

٢٠. **Bagaimana dampak pada masyarakat saat mengamalkan hadis**

ini? Dampak pada masyarakat saat mengamalkan hadis ini bagus, masyarakat juga sudah banyak mengamalkan, menjauhkan dari hal-hal yang tidak diinginkan seperti bermudah-mudahan antara laki-laki dan wanita saat bermuamalah, sebagaimana lelaki fitnah terbesarnya wanita.

Nama Informan : **Ali Zumrotin Nashiroh**

Jabatan : Mahasiswa Psikologi

Kota : Bandar Lampung

Tanggal Wawancara : 10 Agustus 2022

1. **Apakah anda pernah mendengar hadis ini? Apa yang anda fahami dari hadis ini?** Saya pernah mendengar hadis ini saat ngaji di sini, Hadis ini sudah pernah dipelajari saat itu, adapun hadis ini membahas mengenai wajib bagi wanita muslimah untuk menutup auratnya jika sudah masuk usia baliq yaitu haid, hadis ini menjelaskan jika tidak boleh nampak kecuali wajah dan telapak tangan perintah ini bersifat wajib tidak boleh dilanggar jika hal ini dilanggar maka akan mendapatkan dosa.
2. **Bagaimana bentuk dukungan dari lingkungan Anda dalam menerapkan hadis ini?** Saya sudah terlahir dari keluarga yang taat beragama, tentu hal ini merupakan kewajiban yang harus ditaati bagi keluarga saya dan tertanam kuat, bahkan bagi mereka aib jika keluar rumah tidak menutup aurat, sudah sejak kecil saya memakai kerudung.
3. **Berapa banyak wanita kompleks muhammadiyah menutup aurat?** Jumlah wanita yang menutup aurat hampir 100% walaupun masih ada yang belum, akan tetapi jumlah wanita yang menutup aurat lebih banyak dibandingkan yang tidak, hal ini mereka lakukan karna seringnya hadir ke majelis ilmu lalu anak-anak mereka kebanyakan masuk pesantren, sebagaimana mereka hadir di majelis ilmu pasti sudah memahami wajibnya menutup aurat.
4. **Bagaimana anda membiasakan menutup aurat?** Saya membiasakan menutup aurat sejak kecil, berawal dengan memakai kerudung karna saya melihat lingkungan sekitar saya mayoritas menutup aurat dari keluarga sampai masyarakat sekitar, lalu saat saya memasuki usia baliq

saya semakin menutup aurat seperti memakai kaos kaki dan kerudung yang tidak nampak kecuali wajah dan telapak tangan, hingga saat ini bahkan saya sangat malu jika saya mengecilkan kerudung saya sampai bahu.

- o. **Sejak kapan anda menutup aurat?** Saya mulai menutup aurat benar-benar menutup seperti apa yang diperintahkan oleh syariat saat saya memasuki usia baliq, tetapi saya sampai saat ini belum memakai cadar adapun saya sudah memakai kaos kaki, kerudung, dan gamis- saya pernah mendengar menutup wajah dan telapak tangan itu hukumnya tidak wajib intinya saya ambil pendapat cadar itu sunnah saya pun masih belum siap untuk saat ini, ya semoga saja suatu saat saya bisa pakai cadar juga.
٦. **Apa yang anda lakukan agar istiqomah dalam menutup aurat?** Agar selalu istiqomah ingat selalu perintah dan larangan Allah, tidaklah Allah memerintahkan kepada hambanya yaitu semata-mata untuk kebajikannya, sebagaimana yang berjalan bersama teman saya, saat itu teman saya memakai jilbab hanya sampai bahu, bahkan terbentuk lekuk tubuhnya saat kami membeli barang saya melihat ada seorang laki-laki melihat teman saya dengan seksama, hal inilah yang membuat saya semakin risih saat melihat seperti itu- sampai saya tidak ingin mengalami hal yang sama seperti teman saya inilah salah satu saya untuk istiqomah.
٧. **Bagaimana sikap anda jika wanita tidak menutup aurat?** Sikap saya yang pertama mengingkari dalam hati hal itu telah Allah larang terutama kita sebagai umat islam, hal tersebut tidak diperbolehkan akan tetapi didapati manusia yang terkadang masih belum mau menerapkan apa yang Allah perintahkan seperti halnya menutup aurat.
٨. **Apakah wajah dan telapak tangan bagian aurat wanita?** Sebagaimana yang pernah saya pelajari di kampung mengenai batasan-

batasan aurat yaitu wajah dan telapak tangan bukan bagian aurat bahkan ada yang berpendapat menutup wajah hukumnya sunnah, hal ini saya pelajari saat ngaji di kompleks saya tinggal.

9. **Berapa banyak wanita kompleks muhammadiyah memakai cadar?**

Alhamdulillah mayoritas wanita di sini sudah menutup aurat akan tetapi yang memahami cadar sudah mulai ada tetapi jumlahnya tidak sebanyak yang gak pakai cadar, mereka yang memakai cadar seperti anak-anak pesantren dan keluarga-keluarga yang sudah menerapkan memakai cadar.

10. **Sejak kapan anda mulai memakai cadar?** Saya saat ini belum memakai cadar- tapi ada keinginan suatu saat memakai cadar, tetapi perlu diketahui menutup aurat yang tak nampak kecuali wajah dan telapak tangan hukumnya wajib.

11. **Bagaimana konsep takut terhadap ancaman Allah?** Konsep takut saya sendiri ialah saat kita takut karna larangan Allah jika maka akan ada balasanya yaitu masuk neraka dengan menjauhi larangan Allah maka menjauhkan kita juga dari api neraka.

12. **Bagaimana cara anda menjalankan perintah Allah?** Saya menjalankan perintah Allah dengan berharap pahala yang Allah berikan kepada hambanya yang menjalankan perintahnya, surga yang Allah janjikan kepada hambanya hal itu yang memotifasi saya untuk menjalankan apa yang Allah perintahkan kepada hambanya.

13. **Bagaimana upaya anda agar selalu melakukan apa yang Allah perintahkan?** Upaya agar selalu menjalankan perintah Allah yaitu mengingat balasan bagi hambanya yang taat beribadah menjalankan perintahnya dan menjauhi larangannya, mengharapakan surga dan dijauhkan dari neraka.

14. **Selain karna menjalankan perintah Allah apa yang memotifasi anda untuk mengamalkan hadis ini?** Hal yang memotivasi saya

mengamalkan hadis ini, tidak lain patuh akan perintah Allah atas hambanya dan takut akan api neraka jika tidak menutup aurat, sebagaimana telah Allah jelaskan dalam hadis ini, perintah tersebut menunjukkan kewajiban atas wanita muslimah.

19. **apa hambatan dalam mengamalkan hadis ini? Bagaimana solusinya menurut anda?** Hambatan yang saya pernah rasakan yaitu pernah diejek ninja, kerudung kaya ibu-ibu aslinya saya sakit hati diejek seperti itu, tapi saya kembali berfikir jika tidak semua orang suka dengan apa yang kita jalani, terlebih menjalankan perintah Allah pasti akan diuji makanya saya tetap menutup aurat solusinya dengan tidak mendengarkan omongan manusia.

20. **Bagaimana dampak yang anda rasakan saat mengamalkan hadis ini?** Adapun dampak yang saya rasakan yaitu saya merasakan ketenangan jiwa dan semakin terlindungi dari hal-hal yang tidak diinginkan seperti pelecehan seksual, sebagaimana yang pernah saya lihat saat di luaran sana hal itulah yang saya rasakan saat mengamalkan hadis ini.

21. **Ceritakanlah apa yang anda rasakan saat mengamalkan hadis ini?** Adapun yang saya rasakan yaitu saya merasakan ketenangan jiwa dan semakin terlindungi dari hal-hal yang tidak diinginkan seperti pelecehan seksual, sebagaimana yang pernah saya lihat saat di luaran sana hal itulah yang saya rasakan saat mengamalkan hadis ini.

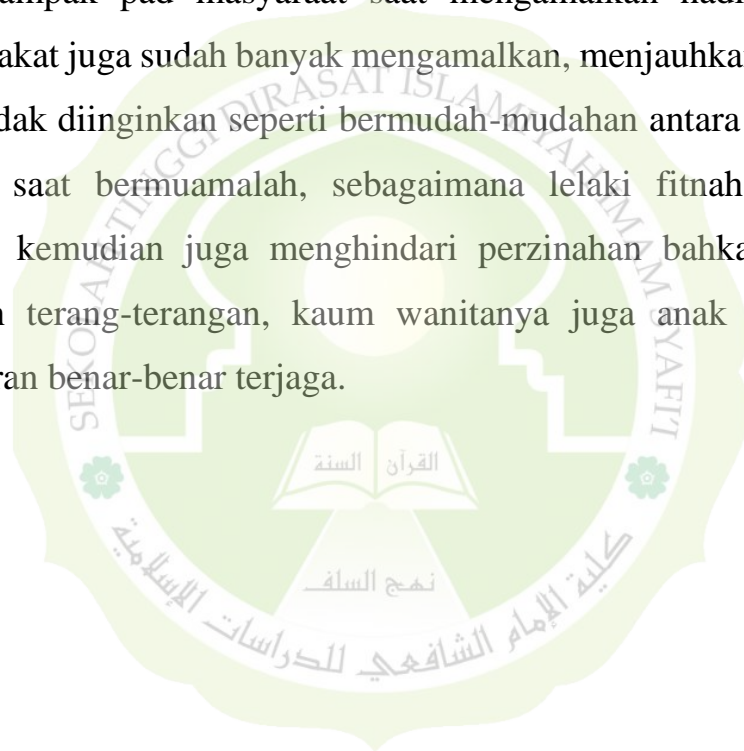
22. **Bagaimana dampak pada keluarga mengamalkan hadis ini?** Alhamdulillah keluarga sudah mengamalkan hadis ini bahkan mereka sangat mendukung, Bagi mereka seorang wanita wajib menutup aurat jika di depan laki-laki yang bukan mahromnya bahkan aib bagi keluarga saya jika tidak menutup aurat lebih kemalu-maluin keluarga karna menutup aurat sudah menjadi kewajiban di dalam keluarga kami bahkan membuka aurat sangat tidak dibenarkan.

19. **Ceritakanlah apa yang keluarga rasakan saat mengamalkan hadis**

ini? Alhamdulillah keluarga sudah mengamalkan hadis ini bahkan mereka sangat meendukung, Bagi mereka seorang wanita wajib menutup aurat jika di depan laki-laki yang bukan mahromnya bahkan aib bagi keluarga saya jika tidak menutup aurat lebih kemalu-maluin keluarga karna menutup aurat sudah menjadi kebajikan di dalam keluarga kami bahkna membuka aurat sangat tidak dibenaran.

20. **Bagaimana dampak pada masyarakat saat mengamalkan hadis**

ini? Dampak pad masyaraat saat mengamalkan hadis ini bagus, masyarakat juga sudah banyak mengamalkan, menjauhkan dari hal-hal yang tidak diinginkan seperti bermudah-mudahan antara laki-laki dan wanita saat bermuamalah, sebagaimana lelaki fitnah terbesarnya wanita- kemudian juga menghindari perzinahan bahkan disini aib pacaran terang-terangan, kaum wanitanya juga anak rumah tidak keluyuran benar-benar terjaga.



Nama Informan : **Endang Kus Handayani**

Jabatan : Guru

Kota : Bandar Lampung

Tanggal Wawancara : 23 Juli 2022

1. **Apakah anda pernah mendengar hadis ini? Apa yang anda fahami dari hadis ini?** Saya mendengar hadis ini saat saya kuliah sosiologi di Universitas Unila Bandar Lampung, saat itu saya masuk organisasi mahasiswa dibawah ormas PKS jaman dahulu saya sering ikut acara tersebut bahkan sampai diangkat di organisasi tersebut menjadi ketua, yang saya fahami dari hadis ini ialah wajib bagi wanita muslimah untuk menutup aurat tidak nampak kecuali wajah dan telapak tangan, selain itu wajib di tutup, sebagaimana juga terdapat pada surah Al-Ahzab mengenai perintah wajib menutup aurat dan ayat itu sudah sangat dikenal.
2. **Bagaimana bentuk dukungan dari lingkungan Anda dalam menerapkan hadis ini?** Saya terlahir dari keluarga awam bahkan sejak saya usia baliq saya belum menutup aurat karna tidak pernah diperintahkan oleh orang tua, tetapi saat saya mulai menutup aurat keluarga mendukung sampai anak-anak saya juga menggunakan cadar karna saya sekolahkan juga di pesantren.
3. **Berapa banyak wanita kompleks muhammadiyah menutup aurat?** Jumlah wanita yang menutup aurat hampir 100%. walaupun masih ada yang belum, akan tetapi jumlah wanita yang menutup aurat lebih banyak dibandingkan yang tidak, hal ini mereka lakukan karna seringnya hadir ke majelis ilmu lalu anak-anak mereka kebanyakan masuk pesantren, sebagaimana mereka hadir di majelis ilmu pasti sudah memahami wajibnya menutup aurat.

4. **Bagaimana anda membiasakan menutup aurat?** Saya mebiasakan menutup aurat karna saya baru tau jika rambut itu bagian aurat yang tidak boleh dinampakkan, saat saya tau wajibnya seorang muslimah menutup aurat maka saya terus membiasakan diri saya menutup aurat sampai saat ini Alhamdulillah.
5. **Sejak kapan anda menutup aurat?** Sejak saya masuk SMA kelas 5 saat itu saya melihat kawan saya memakai kerudung dan di kelas hanya dia saja yang memakai kerudung, lalu dia memberitahu saya jika menutup aurat adalah hukumnya wajib dan saat itu juga saya mulai menutup aurat hingga saat ini.
6. **Apa yang anda lakukan agar istiqomah dalam menutup aurat?** Agar selalu istiqomah ingat selalu perintah dan larangan Allah, tentu agar dijauhkan dari api neraka dan mengharapakan surga Allah, hal inilah yang membuat saya istiqomah dalam menutup aurat alhamdulillah.
7. **Bagaimana sikap anda jika wanita tidak menutup aurat?** Sikap saya yang pertama mengingkari dalam hal itu karena telah Allah larang terutama kita sebagai umat islam, membuka aurat saja sudah Allah larang dalam hadis maupun Al-Qur'an dalam surah Al-Ahzab dan itu sudah sangat dikenal oleh masyarakat.
8. **Apakah wajah dan telapak tangan bagian aurat wanita?** Sebagai mana yang saya baca dalam buku mahkota muslimah dan kajian-kajian yang saya ikutin, jika wajah menutup wajah ada banyak pendapat mengenai hukumnya, untuk kehati-hatian saya ambil pendapat yang mewajibkan.
9. **Berapa banyak wanita kompleks muhammadiyah memakai cadar?** Wanita kompleks muhammadiyah memakai cadar sekitar 30% mereka yang memakai memang tidak sebanyak yang tidak pakai, tapi Alhamdulillah sudah ada peningkatan.

١٠. **Sejak kapan anda mulai memakai cadar?** Saya memakai cadar belum lama tetapi saya sudah mulai menutup aurat sejak kuliah, karna semakin saya banyak menghadiri kajian semakin ingin menggunakan cadar dan saya memantapkan diri pakai cadar.
١١. **Bagaimana konsep takut terhadap ancaman Allah?** Konsep takut saya sendiri ialah saat kita takut karna larangan Allah jika maka akan ada balasannya yaitu masuk neraka dengan menjauhi larangan Allah maka menjauhkan kita juga dari api neraka.
١٢. **Bagaimana cara anda menjalankan perintah Allah?** Saya menjalankan perintah Allah dengan berharap pahala yang Allah berikan kepada hambanya yang menjalankan perintahnya, surga yang Allah janjikan kepada hambanya hal itu yang memotifasi saya untuk menjalankan apa yang Allah perintahkan kepada hambanya.
١٣. **Bagaimana upaya anda agar selalu melakukan apa yang Allah perintahkan?** Upaya agar selalu menjalankan perintah Allah yaitu mengingat balasan bagi hambanya yang taat beribadah menjalankan perintahnya dan menjauhi larangannya, mengharapakan surga dan dijauhkan dari neraka.
١٤. **Selain karna menjalankan perintah Allah apa yang memotifasi anda untuk mengamalkan hadis ini?** Hal yang memotivasi saya mengamalkan hadis ini, tidak lain patuh akan perintah Allah atas hambanya dan takut akan api neraka jika tidak menutup aurat, sebagi mana telah Allah jelaskan dalam hadis ini, perintah tersebut menunjukkan kewajiban atas wanita muslimah.
١٥. **Apa hambatan dalam mengamalkan hadis ini? Bagaimana solusinya menurut anda?** Saat mengamalkan hadis ini saya tidak ada hambatan bahkan saya merasa senang, mungkin karna saya sudah berkeinginan kuat untuk menutup aurat jadi tidak merasakan ada hambatan.

16. **Bagaimana dampak yang anda rasakan saat mengamalkan hadis**

ini? Saat mengamalkan hadis ini saya merasakan kenyamanan bahkan saya senang mengamalkan hadis ini, tidak hanya itu semakin merasakan menjadi wanita yang menjaga kehormatannya dan merasa dimuliakan.

17. **Ceritakanlah apa yang anda rasakan saat mengamalkan hadis ini?**

Saat mengamalkan hadis ini saya merasakan kenyamanan bahkan saya senang mengamalkan hadis ini, tidak hanya itu semakin merasakan menjadi wanita yang menjaga kehormatannya dan merasa dimuliakan.

18. **Bagaimana dampak pada keluarga mengamalkan hadis ini?**

Mengamalkan hadis ini dampak pada keluarga semakin terjaga dari hal-hal yang tidak diinginkan, anak perempuan semakin terjaga kehormatannya dan dijauhkan dari hal-hal yang buruk, intinya semakin merasa dimuliakan.

19. **Ceritakanlah apa yang keluarga rasakan saat mengamalkan hadis**

ini? Alhamdulillah keluarga sudah mengamalkan hadis ini terutama keluarga suami akan tetapi keluarga saya sendiri belum banyak mengamalkan hadis ini, keluarga semakin merasakan aman terutama anak perempuannya.

20. **Bagaimana dampak pada masyarakat saat mengamalkan hadis**

ini? Dampak pada masyarakat saat mengamalkan hadis ini bagus, masyarakat juga sudah banyak mengamalkan, menjauhkan dari hal-hal yang tidak diinginkan seperti bermudah-mudahan antara laki-laki dan wanita saat bermuamalah, sebagaimana lelaki fitnah terbesarnya wanita.

@ Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.

Lampiran 21: Dokumentasi

Acara pengajian ibu-ibu di Komplek Muhammadiyah Sukanegara



Kegiatan TPQ di Komplek Muhammadiyah Sukanegara



@ Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

Kumpul-kumpul tetangga sore hari di Komplek Muhammadiyah Sukanegara



@ Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

Wawancara masyarakat Komplek Muhammadiyah Sukanegara via online



@ Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.



Aktifitas siang hari masyarakat kompleks Muhammadiyah



@ Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

السيرة الذاتية

الاسم : امرأة الصالحة

محل وتاريخ الميلاد : لمبونج، ٢٨ أبريل ١٩٩٩

الجنس : الأنثى

الديانة : الإسلام

البريد الإلكتروني : maratussolehah٤٦@gmail.com

المرحلة الدراسية :

متخرجة في المرحلة الابتدائية سنة ٢٠١١ م بالمدرسة الابتدائية الحكومية

متخرجة في المرحلة المتوسطة ٢٠١٤ م بالمدرسة المتوسطة الأخوة الإسلامية

متخرجة في المرحلة الثانوية ٢٠١٤ م بالمدرسة الثانوية الأخوة الإسلامية

جمبر، ١ يناير ٢٠٢٣

الباحثة

مرأة الصالحة

الرقم الجامعي ٠٩٢١ .٣٨.٢٠١٨